

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari perhitungan menggunakan model indeks tunggal terhadap 28 saham anggota sampel, hasilnya menunjukkan hanya 3 saham yang mempunyai nilai *excess return to beta* lebih besar dari nilai *cut-of-point* (C^*) dan menjadi kandidat portofolio. Portofolio optimal dibentuk dengan cara memilih saham yang mempunyai *excess return to beta* terbesar dengan basis perhitungan periode tiga tahun. Jadi dalam penelitian ini portofolio optimal dibentuk oleh saham UNVR, AKRA, ICBP.

Dari dua hipotesis alternatif yang diajukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara risiko saham yang masuk kandidat portofolio optimal dengan risiko saham yang tidak masuk kandidat portofolio optimal dan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham yang masuk kandidat portofolio optimal dengan *return* saham yang tidak masuk kandidat portofolio optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan saham yang menjadi kandidat dengan tidak termasuk kandidat portofolio optimal dalam penelitian ini tidak didasarkan pada risiko saham (standar deviasi) karena nilainya tidak jauh berbeda tetapi lebih dipengaruhi oleh *return* saham. Risiko ketiga saham yang masuk kandidat portofolio optimal lebih rendah dibandingkan risiko pasar sedangkan *return* ketiga saham yang masuk kandidat portofolio optimal lebih tinggi dibandingkan *return* pasar.

Dengan kata lain penggunaan metode indeks model tunggal mampu meminimalisir risiko yang bisa timbul saat pemilihan portofolio dan memaksimalkan *return* yang didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian, investor yang bersifat rasional akan memilih rata-rata return yang masuk kandidat portofolio, ini sesuai dengan asumsi bahwa investor rasional akan memilih portofolio efisien yang mengoptimalkan satu dari dua dimensi yaitu return ekspektasian atau risiko portofolio.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis, antara lain:

1. Data harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan dan Suku Bunga Indonesia yang digunakan adalah *closing price* bulanan sehingga kurang mencerminkan keadaan pada harian pengamatan. Selain itu *company action* seperti kebijakan pembagian dividen tidak dipertimbangkan sehingga *closing price* saham yang dikeluarkan bersamaan dengan pembagian dividen tidak diperhatikan. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan closing price harian dan tidak memperhitungkan harga saham yang dikeluarkan saat bersamaan dengan pembagian dividen yang dimana *closing price* tersebut dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang dikeluarkan sehingga kemungkinan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Analisis yang diterapkan hanya sebatas pembentukan portofolio optimal dimana penelitian ini tidak mengklasifikasikan termasuk pada tipe

investor. Penelitian selanjutnya sebaiknya setelah menganalisis pembentukan portofolio dapat segera mengklasifikasikan tipe investor mana yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Analisis yang diterapkan hanya sebatas pembentukan portofolio optimal berdasarkan pemberian *return* tertinggi dalam tingkat risiko tertentu. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan kinerja perusahaan sehingga pengambilan keputusan investasi lebih rasional.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada saham LQ-45, terdapat 3 saham kandidat dengan *return* tinggi yang bisa dipilih oleh investor untuk membentuk portofolionya. Karena risiko ketiga saham yang masuk kandidat portofolio optimal lebih rendah dibandingkan risiko pasar sedangkan *return* ketiga saham yang masuk kandidat portofolio optimal lebih tinggi dibandingkan *return* pasar.